

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari kelima ekstrak sampel uji, ekstrak daun pucuk pepaya dan ekstrak daun serta batang muda pakis menunjukkan aktivitas inhibitor  $\alpha$ -amilase terbaik, dengan nilai potensiasi 3,983% dan 3,980% dibandingkan acarbose, dilanjutkan dengan ekstrak buah pare (2,153), ekstrak buah oyong/pitulo (1,433) dan ekstrak rebung (0,196).
- b. Dari kelima ekstrak sampel uji, ekstrak daun serta batang muda pakis menunjukkan aktivitas inhibitor  $\alpha$ -glukosidase terbaik, dengan nilai potensiasi 22,007% dibandingkan acarbose, dilanjutkan dengan ekstrak buah pare (7,201), ekstrak buah oyong/pitulo (6,558), ekstrak rebung (5,008) dan ekstrak daun pucuk pepaya (1,884).
- c. Dari kelima ekstrak sampel uji, ekstrak daun serta batang muda pakis menunjukkan aktivitas inhibitor antioksidan terbaik, dengan nilai potensiasi 4,431% dibandingkan asam askorbat, dilanjutkan dengan ekstrak daun pucuk pepaya (3,988), ekstrak buah pare (1,338), ekstrak rebung (1,012) dan ekstrak buah oyong/pitulo (0,690).

#### 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengisolasi dan karakterisasi senyawa aktif yang bertanggung jawab atas aktivitas inhibitor enzim dan antioksidan. Pengujian in-vivo pada model hewan uji untuk mengkonfirmasi

efektivitas ekstrak dalam kondisi biologis yang lebih kompleks. Serta dapat dilakukan pengembangan produk suplemen berbasis ekstrak sayuran untuk mendukung pengelolaan diabetes secara alami.

